

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan survey.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruangan Lavender dan sakura RSUD Kota Kendari.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi rawat inap yang berada di RSUD Kota Kendari yang berjumlah 93 pasien mulai bulan Januari – Desember 2021 .

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri yaitu pasien hipertensi di RSUD Kota Kendari sejumlah 31 sampel.

###### **a. Cara Penentuan Sampel**

Besar sampelnya dapat ditentukan berdasarkan rumus Slovin :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\&= \frac{93}{1+(93)(0,15)^2} \\&= \frac{93}{1+93(0,0225)} \\&= \frac{93}{1+2} \\&= \frac{93}{3} \\&= 31\end{aligned}$$

**Dimana :**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = margin of error ( 15% = 0,15)

Berdasarkan rumus slovin tersebut dengan margin of error 15% = 0,15 diperoleh jumlah sebanyak 31 sampel.

b. Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan secara Accidental Sampling. Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti sesuai konteks penelitian dapat digunakan sebagai sampel dimana sampel yang diteliti adalah pasien hipertensi yang sedang menjalankan rawat inap di RSUD Kota Kendari.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah asupan natrium, pola makan

dan kepatuhan diet rendah garam

## **E. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder :

#### **a. Data Primer**

Data identitas, asupan natrium, pola makan dan kepatuhan diet rendah garam penderita hipertensi diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan alat ukur berupa daftar pertanyaan (Kuisisioner).

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data tentang jumlah penderita hipertensi rawat inap yang berada di RSUD Kota Kendari yang diperoleh melalui buku registrasi.

### **2. Pengumpulan Data**

#### **a) Asupan Natrium**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menanyakan makanan yang di konsumsi kepada pasien secara langsung menggunakan food recall untuk memperoleh data gambaran jenis bahan makanan atau makanan yang di konsumsi pasien selama di rumah sakit..

#### **b) Pola Makan**

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada pasien menggunakan FFQ untuk memperoleh data

gambaran jenis bahan makanan atau makanan yang di konsumsi selama periode satu bulan terakhir.

c) Kepatuhan Diet Rendah Garam

Pengumpulan data kepatuhan diet rendah garam dilakukan dengan cara observasi dan wawancara untuk melihat apakah pasien mematuhi aturan diet rumah sakit atau tidak melalui makanan yang dikonsumsi setelah dilakukan recall 24 jam.

### 3. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

## F. Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. Asupan Natrium

Untuk mengukur asupan natrium responden diperoleh dari makanan yang di konsumsi selama dua hari tidak berturut – turut menggunakan *food recall*, kemudian makanan yang dikonsumsi di analisis dengan menggunakan *software nutrisurvey* untuk mengetahui asupan natrium sampel (Panjaitan, 2018).

Kategori :

Cukup : bila asupan natrium ( $< 1200$  mgNa/hari)

Lebih : bila asupan natrium ( $\geq 1200$  mgNa/hari)

#### b. Pola Makan

Pola makan di ukur menggunakan *FFQ* dengan memberi skor setiap jawaban yaitu Jika  $>3x$ /hari diberi skor 50,  $1x$ /hari diberi

skor 25, 3-6x/minggu diberi nilai skor 15, 1-2x/minggu diberi nilai skor 10, 2x/bulan diberi nilai skor 5, dan tidak pernah diberi nilai skor 0. Kemudian mencari rata-rata dengan cara :

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah bahan makanan (39)}}$$

Kategori :

Baik : 0 – 14

Tidak Baik : 15 – 50 (*Asmita.D.Nababan, 2020*)

### c. Kepatuhan Diet Rendah Garam

Untuk mengukur kepatuhan diet rendah garam yaitu menggunakan food recall, kemudian makanan yang dikonsumsi dilihat apakah mengikuti (hanya memakan makanan dalam rumah sakit atau memakan makanan dari luar rumah sakit). Apabila pasien memakan makanan dari luar rumah sakit maka pasien tidak patuh terhadap diet rendah garam.

Kategori :

Patuh : Jika konsumsi makanan sesuai dengan diet hipertensi

Tidak Patuh : Jika konsumsi makanan tidak sesuai dengan

diethipertensi

## 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis univariat. Dilakukan untuk mengetahui gambaran asupan natrium, pola makan dan kepatuhan diet rendah garam pada penderita hipertensi rawat inap yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Analisis univariat dilakukan masing-masing variable yang diteliti.

## **G. Penyajian Data**

Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi

## **H. Definisi Operasional**

Definisi operasional penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut ini :

### **1. Asupan Natrium**

Asupan natrium adalah jumlah natrium yang dikonsumsi dalam sehari yang berasal dari garam dan sumber makanan lainnya..

Kategori :

Cukup : bila asupan natrium ( $< 1200$  mgNa/hari)

Lebih : bila asupan natrium ( $\geq 1200$  mgNa/hari)

### **2. Pola Makan**

Pola makan adalah adalah suatu cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu (Ertha Cahyaputra, 2016).

Kategori :

Baik : 0 – 14

Tidak Baik : 15 – 50

### **3. Kepatuhan Diet Rendah Garam**

Kepatuhan diet rendah garam adalah tindakan atau perilaku untuk mentaati diet rendah garam yang diprogramkan. (Sembiring,

2015)

Kategori :

Patuh : Jika konsumsi makanan sesuai dengan diet hipertensi

Tidak Patuh : Jika konsumsi makanan tidak sesuai dengan diet hipertensi